



www.muslimkecil.com

Manusia Terkuat

Naskah:

Fatimah Adzra Rufaida

Ilustrasi: Nida



Assalamualaikum teman teman yang dirahmati Allah, hari ini saya akan bercerita tentang manusia terkuat. Kira kira siapa, ya? Apakah kalian tahu?



Maasyaallah, ternyata kata Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, manusia terkuat sepanjang masa adalah manusia yang dapat menahan amarahnya.



عن أبي هريرة رضي الله عنه،
أن رسول الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يقول:
”لَيْسَ الشَّدِيدُ بِالصُّرْعَةِ،
إِنَّمَا الشَّدِيدُ الَّذِي يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ

**Artinya: “Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu
berkata: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi
wasallam bersabda, Bukanlah orang yang
kuat yang (menang) bergulat, sesungguhnya
yang kuat adalah seorang yang mampu
menahan dirinya tatkala marah.”**

(HR. Bukhari dan Muslim)





Masyaallah, ternyata bukan petinju ataupun pegulat yang paling kuat, tapi orang paling kuat adalah orang yang dapat menahan amarahnya. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam adalah orang yang pandai menahan amarah.

Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam pernah mendakwahkan Islam di Thaif. Saat beliau mendakwahkan Islam, penduduk Thaif tidak menerima dakwah Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dengan baik. Mereka bahkan melempari Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dengan batu sambil mencaci maki Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam.



Maka beliaupun pulang dengan perasaan sedih dan penuh luka. Saat berjalan pulang ke Mekah, Allah subhanahu wa ta'ala mengirimkan malaikat jibril dan malaikat penjaga gunung untuk menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam. Setelah itu, malaikat Penjaga gunung menemui Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dan mengucapkan salam, malaikat penjaga gunungpun berkata "Wahai Muhammad, jika engkau mau aku bisa menimpakan Akhsyabain"



Akan tetapi, beliau menolak tawaran itu. Beliau malah mendoakan agar mereka melahirkan keturunan yang taat beribadah hanya kepada Allah subhanahu wa ta'ala. Masyaallah, betapa lembut hati beliau, kita patut mencontoh akhlak beliau yang pemaaf. Kita wajib mencintai Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam. Kita mencintai beliau, dengan cara menjalankan sunnah-sunnah beliau. Salah satunya dengan mencontoh sifat pemaaf dan menahan amarah yang beliau shallallahu 'alaihi wa sallam miliki.

